

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

- a. Sebagian besar wanita usia subur (WUS) yang menjadi responden penelitian ini berusia lebih dari 35 tahun, berpendidikan menengah (SMA/SMK), tidak bekerja (ibu rumah tangga), memiliki lebih dari 2 anak, memiliki pengetahuan kurang baik mengenai kontrasepsi implan, memiliki sikap negatif mengenai kontrasepsi implan, mendapatkan sarana dan prasarana fasilitas kesehatan yang mendukung, memiliki akses mudah ke fasilitas kesehatan, tidak mendapatkan dukungan suami dalam penggunaan kontrasepsi implan, mendapatkan dukungan tenaga kesehatan, dan tidak memiliki *role model*.
- b. Faktor yang memiliki hubungan dengan penggunaan kontrasepsi implan adalah pengetahuan, sikap, dukungan suami, dan *role model*. Sedangkan faktor yang tidak memiliki hubungan dengan penggunaan kontrasepsi Implan adalah usia, pendidikan, pekerjaan, jumlah anak, fasilitas kesehatan, akses ke fasilitas kesehatan, dan dukungan tenaga kesehatan.
- c. Faktor yang menjadi paling dominan terhadap penggunaan kontrasepsi implan adalah dukungan suami. WUS yang mendapatkan dukungan suami dalam penggunaan kontrasepsi implan memiliki kemungkinan lebih tinggi 20,585 kali (95% CI: 3,938-107,604) dalam menggunakan kontrasepsi implan dibandingkan yang tidak mendapat dukungan suami.

V.2 Saran

Adapun saran yang peneliti dapat berikan berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi Wanita Usia Subur (WUS)

Diharapkan wanita usia subur khususnya di wilayah Kelurahan Menteng Atas dapat lebih meningkatkan pengetahuannya mengenai kontrasepsi implan dengan mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan

puskesmas seperti penyuluhan tentang keluarga berencana (KB), ataupun mendapatkan informasi sendiri dari media-media elektronik. Selanjutnya WUS dapat menyampaikan kepada suami bahwa kontrasepsi implan merupakan kontrasepsi yang aman dan sangat efektif untuk mencegah kehamilan. Kemudian bagi WUS yang sudah menggunakan kontrasepsi diharapkan dapat memberikan informasi bagi wanita usia subur lain seperti keluarga, teman, atau tetangga yang belum menggunakan KB agar turut berpartisipasi dalam program keluarga berencana khususnya kontrasepsi implan.

b. Bagi Puskesmas Kelurahan Menteng Atas

Diharapkan pihak puskesmas dapat lebih meningkatkan kegiatan KIE seperti penyuluhan dan sosialisasi mengenai program Keluarga Berencana khususnya mengenai kontrasepsi implan. Diharapkan juga tenaga kesehatan di puskesmas dapat menjelaskan kepada pasangan usia subur bahwa banyak keunggulan dari kontrasepsi implan yaitu biaya pemasangan yang lebih terjangkau dari metode suntik atau pil jika diperhitungkan dari lamanya pemakaian KB yaitu 3 tahun, selain itu akseptor tidak perlu untuk selalu mengingat untuk menggunakan kontrasepsi.

c. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian terkait mengenai faktor yang berhubungan dengan penggunaan kontrasepsi implan pada wanita usia subur (WUS).